

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 1 Wangunsari yang berdomisili di Desa Wangunsari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini berada di sebelah selatan Kecamatan Lembang yang merupakan wilayah paling ujung berbatasan dengan wilayah Kotamadya Bandung.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2010-2011. Dalam pelaksanaannya penelitian ini memakan waktu selama enam bulan sejak penyusunan proposal mulai bulan Januari 2011, Observasi awal, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan. Pelaksanaan penelitian membutuhkan waktu selama satu bulan untuk menyelesaikan 3 siklus dimulai tanggal 25 April 2011 sampai 23 Mei 2011. Penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian pada bulan Juni 2011.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Wangunsari Lembang Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa kelas IV SDN I Wangunsari adalah 51 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan

sebanyak 32 orang. Namun siswa yang mengikuti proses penelitian dari awal (*pretest*), selama proses tindakan sampai akhir (*posttest*) sebanyak 43 orang terdiri dari 19 laki-laki dan 24 orang perempuan. Sehingga dalam proses pengolahan data, subjek penelitian sebanyak 43 orang.

Dalam tindakan kelas ini peneliti sekaligus penanggungjawab kelas karena kebetulan peneliti merupakan wali kelas IV SDN I Wangunsari Lembang. Peneliti mengambil subjek dari kelas sendiri karena lebih mudah dan telah mengenal karakteristik subjek penelitian tindakan ini.

### 3.3 Prosedur Penelitian

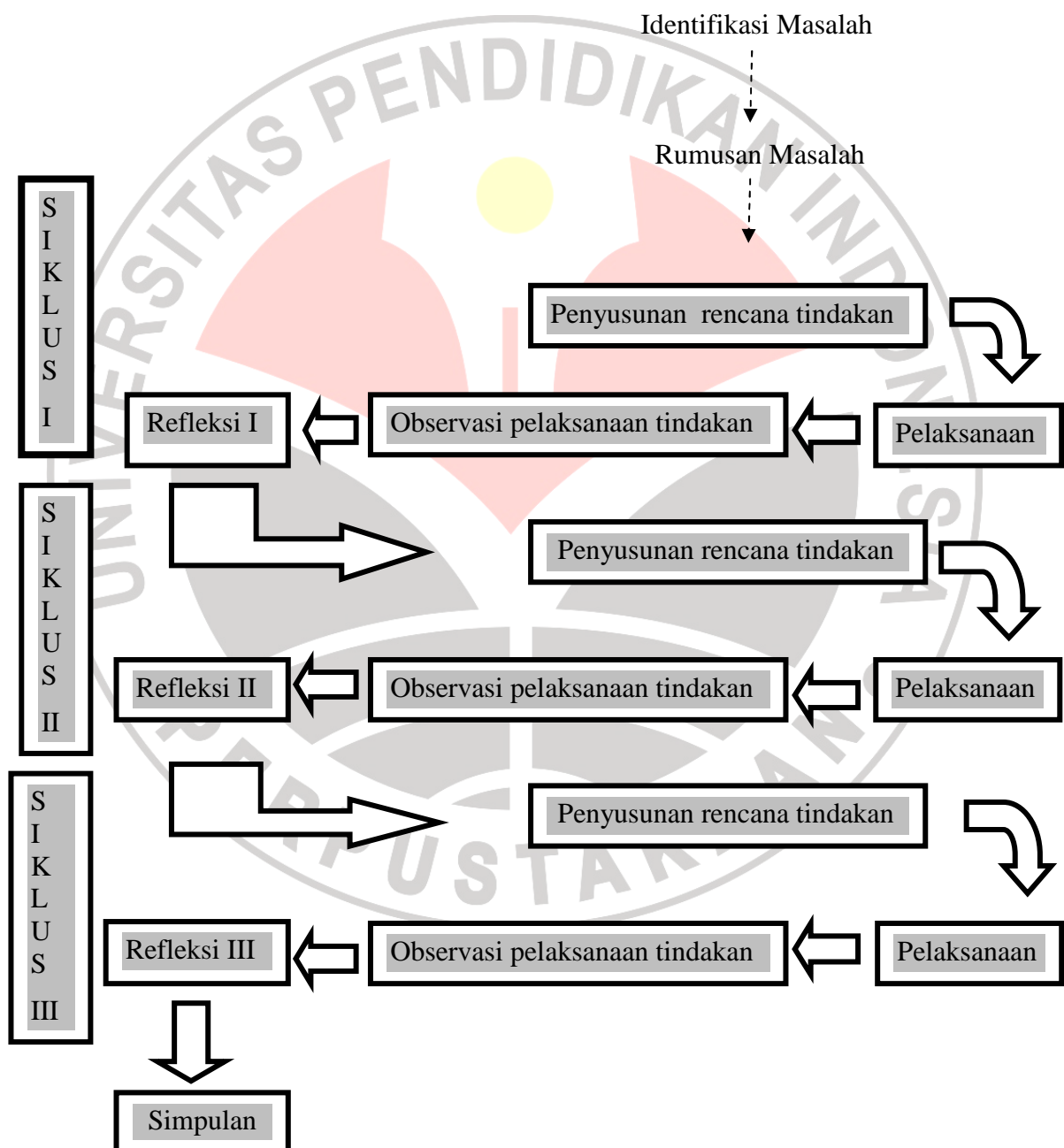
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Purwadi dalam Sadikin, dkk. 2002: 10).

Peneliti memilih metode ini karena PTK berusaha mengkaji dan merefleksikan suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pengajaran tidak lepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan materi sehingga dalam penelitian ini yang dituju adalah proses dan hasil belajar (Tim Pelatih Proyek PGSM Depdikbud, 1999: 10).

Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 tahap, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*action*), diikuti oleh pengamatan

(*observation*), dan (c) refleksi (*reflection*). Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

#### PROSEDUR PENELITIAN



Adaptasi Model Kemis dan Taggart, 1982 (dalam Wiriati, 2005: 66)

### 3.3.1 Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dari hasil identifikasi masalah menunjukkan kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari kurangnya antusias belajar siswa serta masih rendahnya perolehan nilai siswa dalam tes formatif terkait dengan materi menulis pengumuman. Peneliti menganalisis materi keterampilan berbahasa aspek menulis dalam KTSP dan telaah pustaka untuk menyusun rencana pembelajaran tiap siklus.

Selanjutnya peneliti merumuskan model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep menulis pengumuman.

Langkah persiapan berikutnya peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi LKS mengenai pokok bahasan menulis pengumuman untuk tiga siklus dengan menekankan penerapan komponen-komponen pendekatan pembelajaran kontekstual.

Sebagai alat pengumpul data peneliti melakukan penyusunan instrument penelitian berupa lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, membuat soal untuk *pretest* dan *posttest*, membuat rubrik penilaian pengumuman siswa dan menyusun jurnal dan angket siswa untuk mengetahui kesan dan kendala yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menulis pengumuman.

### **3.3.2 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dalam menulis pengumuman melalui pendekatan kontekstual sebanyak tiga siklus. Siklus I dan II terdiri dari dua kali pertemuan. Sedangkan pada siklus III hanya dilakukan satu kali pertemuan.

#### **3.3.2.1 Persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Ada beberapa hal pokok yang harus dilakukan dalam persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu menyusun dan menyiapkan alat observasi yaitu format observasi aktivitas guru, format observasi aktivitas siswa, format catatan lapangan, jurnal siswa, dan angket.

#### **3.3.2.2 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

##### **3.3.2.2.1. Perencanaan**

Perencanaan tindakan ini dilakukan setiap siklus penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan sebagai berikut.

- Menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
- Membuat rencana pengajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat rencana pengajaran adalah :

- Merumuskan tujuan pembelajaran,

- Menentukan langkah-langkah kegiatan dengan menerapkan pendekatan kontekstual,
- Menentukan dan menyiapkan alat evaluasi, dan
- Menentukan dan menyiapkan media pembelajaran.

#### **3.3.2.2 Pelaksanaan dan Observasi**

Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah kegiatan berdasarkan pendekatan kontekstual yang terdapat dalam rencana pengajaran yang telah ditetapkan pada tiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan ini diobservasi dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

#### **3.3.2.3 Analisis dan Refleksi**

Dalam tahap ini yang peneliti lakukan adalah:

- Menganalisis aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus yang terdapat dalam lembar observasi, catatan lapangan, dan jurnal siswa,
- Menganalisis data hasil evaluasi, dan
- Memberi solusi untuk tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

### **3.3.3 Pembahasan Data Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis seluruh data hasil penelitian selama tiga siklus, adapun pembahasannya mengacu pada data semua instrumen penelitian. Peneliti akan menganalisis teks pengumuman siswa, pendapat siswa dalam jurnal siswa, dan pendapat siswa dalam angket.

### **3.4 Metode Pengumpulan data**

Salah satu kegiatan dalam perencanaan penelitian adalah menentukan metode pengumpulan data dan menyusun instrumen pengumpulan data. Arikunto (1996: 149-150) menyatakan bahwa dalam melaksanakan suatu penelitian biasanya digunakan lebih dari satu metode atau instrumen, agar kelemahan yang satu dapat ditutup dengan kebaikan yang lain. Pemilihan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan tehnik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam hal ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara

dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis pengumuman.

### 3.4.2 Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- Kemampuan membuka pelajaran.
- Sikap guru dalam proses pembelajaran.
- Penguasaan bahan ajar.
- Proses pembelajaran CTL.
- Kemampuan menggunakan media.
- Evaluasi.
- Kemampuan menutup pelajaran.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
- Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
- Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru.



- Kerjasama dengan siswa lain.
- Keberanian siswa tampil ke depan.
- Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Mencatat materi yang dianggap penting.
- Keikutsertaan siswa dalam mengikuti pelajaran sampai akhir.

### **3.4.3 Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkap aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkap dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

### **3.4.4 Jurnal Siswa**

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk mengetahui kesan dan kendala yang dihadapi para siswa terhadap pembelajaran untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal siswa ini diberikan pada siswa di setiap akhir siklus.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar pengumpulan data diperoleh dari:

- 1) Studi pendahuluan/observasi awal hingga teridentifikasi permasalahan;

- 2) Pelaksanaan tindakan yaitu;
  - (1) Observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan katagori pengamatan yang telah ditetapkan pada setiap siklus;
  - (2) Jurnal siswa yang menggambarkan pemahaman dan kesan siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual;
  - (3) Catatan lapangan yang merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru segera setelah proses pembelajaran berakhir, dan
  - (4) Tes kemampuan siswa dalam menulis pengumuman dengan menerapkan pendekatan kontekstual berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada setiap siklus.
- 3) Analisis dan refleksi pada setiap siklus;

### **3.5 Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorisasikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam persentase dan digambarkan dalam tabel. Hasil analisis tersebut kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

### 3.5.1 Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah kemudian diinterpretasikan. Namun, sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- 3) Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, peneliti menggunakan penilaian sistem skala 1-100 dari Arikunto (1993: 247-249), yaitu:

80-100 = baik sekali

66-79 = baik

56-65 = cukup

40-55 = kurang

30-39 = gagal

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa;
- 5) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis pengumuman dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- 6) Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa.

Kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

#### 7) Pengujian hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja .

Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 = \mu y - \mu x = 0$$

$$H_1 = \mu y - \mu x \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  = hipotesis nol

$H_1$  = hipotesis satu

$\mu x$  = rata-rata tes awal

●  $\mu y$  = rata-rata tes akhir

#### 8) Menarik kesimpulan dan mengajukan saran

### 3.5.2 Rambu-Rambu Penilaian Pengumuman

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis pengumuman peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam meneliti tulisan siswa sehingga kemampuan siswa tersebut terukur atau terlihat kemajuannya. Berikut tabel rambu-rambu penilaian pengumuman siswa.

Tabel 3.1

Tabel Rambu-Rambu Penilaian Pengumuman

No	Aspek	Descriptor	skor	Skor maksimum
1	Kelengkapan isi	1) Isi pengumuman lengkap(terdapat 5w+1H)	20	20
		2) Isi pengumuman mendekati lengkap(ada 4 atau lebih unsur)	10	
		3) Isi pengumuman kurang lengkap( kurang dari 4 unsur)	0	
2	Kesesuaian isi	4) Isi pengumuman sesuai dengan data	20	20
		5) Sebagian kecil data tidak sesuai	10	
		6) Sebagian besar data tidak sesuai	0	
3	Sistematika	7) Urut-urutan sesuai	10	10
		8) Urut -urutan tidak sesuai	0	
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	9) Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	30	30
		10)Terdapat sedikit kesalahan tanda baca	20	
		11)Sebagian besar penulisan ejaan dan tanda baca salah	10	
		12)Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua	0	
5	Tampilan (bentuk)	13) Menarik	20	20
		14) Kurang menarik	10	
		15) Tidak menarik	0	
Jumlah skor maksimum				100